

ABSTRAK

HIV menyerang sistem kekebalan tubuh khususnya pada CD4. Terapi ARV mampu meningkatkan jumlah sel CD4. Namun, respons kenaikan CD4 setiap pasien berbeda serta terdapat faktor lain yang berpengaruh pada kenaikan CD4. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kenaikan jumlah CD4 pada pasien HIV yang mendapatkan terapi ARV.

Desain studi kohort retrospektif dilakukan pada pasien HIV yang mendapatkan terapi ARV. Variabel meliputi usia, jenis kelamin, jumlah CD4 awal, stadium klinis, kepatuhan minum obat, infeksi oportunistik tb paru, lama terapi ARV, dan viral load. Data penelitian diperoleh dari rekam medis pasien. Analisis data menggunakan uji deskriptif.

Dari responden pada penelitian ini sebanyak 157 pasien, sebagian besar (51,6%) menjalani terapi ARV, hampir seluruhnya (80,3%) negatif TB paru, hampir dari setengahnya (49%) patuh minum obat, sebagian besar (59,2%) memiliki kadar CD4 awal <200 sel/mm³, hampir seluruhnya (78,3%) berada pada stadium 3, sebagian besar (63,7%) berusia 21-40 tahun, sebagian besar (59,2%) berjenis kelamin laki-laki, Hampir dari seluruhnya (81,5%) memiliki hasil VL yang tidak terdeteksi.

Penelitian ini menunjukkan faktor paling mempengaruhi kenaikan CD4 pada pasien HIV yang mendapat ARV adalah faktor viral load. Perawat diharapkan dapat memberi edukasi pentingnya pemantauan HIV secara berkala sehingga dapat meningkatkan keberhasilan pengobatan yang lebih efektif

Kata kunci: CD4 awal, ARV, HIV, Kenaikan CD4.